

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau *knowledge*), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau *attitude*), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau *practice*). Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan, yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. Pelaksana kegiatan posyandu tersebut adalah kader kesehatan yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2022 jumlah kader posyandu di Kota Bandar Lampung sebanyak 3.525 orang yang tersebar di 705 posyandu dari 126 kelurahan. Kader posyandu diharapkan mampu melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bayi, balita, remaja, usia produktif dan lanjut usia melalui kegiatan di 5 langkah. Dalam upaya meningkatkan kapasitas kader dalam memenuhi 25 kompetensi dasar melalui buku bacaan dengan 6 tema yang terdiri dari :

Tema 1 : Cuci Tangan Pakai Sabun

Tema 2 : Jamban Sehat

Tema 3 : Kelas Ibu Hamil

Tema 4 : Tablet Tambah Darah

Tema 5 : Pos Pelayanan Terpadu

Tema 6 : Pemberian Makanan Bayi dan Anak

Untuk memenuhi kebutuhan buku bacaan kader tersebut, Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung merencanakan sesuai dengan kebutuhan di masing-masing Posyandu melalui sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2023.